



PROSIDING



SEMINAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2020

TEMA

MEMBANGUN KEARIFAN LOKAL MELALUI
INOVASI MENUJU MASA DEPAN KREATIF

DISELENGGARAKAN
UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH
MEDAN, 27-29 APRIL 2021

SOSIALISASI PENGENALAN GAYA BELAJAR SISWA PADA GURU SMP SWASTA AN NIZAM

Shavreni Oktadi Putri¹⁾, Juli Yanti Harahap²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah¹⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah²⁾

shavreni@umnaw.ac.id

juliyanti@umnaw.ac.id

ABSTRAK

SMP Swasta An Nizam Medan merupakan sekolah yang menjalankan sistem pembelajaran jarak jauh akibat adanya pandemi COVID 19. Salah satu permasalahan yang dialami oleh pihak sekolah adalah siswa cenderung merasa jenuh dan lebih sulit dalam memahami pelajaran yang dilakukan secara daring. Oleh karena itu, dibutuhkan pengetahuan dan kemampuan dari orang dewasa terutama guru sebagai pendidik untuk memahami tentang gaya belajar untuk memaksimalkan hasil belajar siswa. Dimana gaya belajar adalah cara seseorang untuk dapat lebih cepat menyerap dan mengelola informasi yang didapat sesuai dengan karakteristik individu masing-masing. Maka perlu diadakan sosialisasi pengenalan gaya belajar siswa pada guru, agar guru bisa mengetahui gaya belajar siswanya yang dapat dijadikan referensi dalam merancang rencana dan metode mengajar seperti apa yang lebih mudah dipahami oleh siswa sesuai dengan karakteristik mereka masing-masing (auditori, visual, dan kinestetik). Hal ini akan membuat siswa mudah dalam memahami pelajaran, walaupun dalam sistem pembelajaran jarak jauh sekalipun. Hasil dari kegiatan ini adalah para guru telah dapat mengenali gaya belajar siswa mereka dan telah mengetahui metode belajar apa yang sesuai dengan gaya belajar siswa untuk diterapkan di kelas masing-masing, sebanyak 93,75% peserta pengabdian dapat menjelaskannya di sesi diskusi. Para guru disarankan agar dapat mengajak pihak keluarga agar dapat memperhatikan cara belajar siswa yang sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing di rumah agar siswa memperoleh hasil belajar yang optimal.

Kata Kunci: 1;Gaya Belajar, 2; Siswa 3; Guru

ABSTRACT

An Nizam Junior High School in Medan is a school that operates a learning system via online due to the COVID 19 pandemic. One of the problems experienced by schools is that students tend to feel bored and find it more difficult to understand lessons caused by online learning system. Therefore, it takes knowledge and abilities from adults, especially teachers as educators to understand learning styles to maximize student learning outcomes. The learning style is a way for a person to be able to more quickly absorb and manage the information obtained in accordance with the characteristics of each individual. So it is necessary to socialize the introduction of student learning styles to the teacher, so that teachers can find out the learning styles of their students which can be used as references in designing teaching plans and methods which are easier for students to understand according to their respective characteristics (auditory, visual and kinesthetic). This will make it easy for students to understand the lesson, even in a online learning system. The result of this activity is that the teachers have been able to recognize their students' learning styles and already know what learning methods are suitable for students' learning styles to be applied in their classes, as many as 93.75% of socialization participants can explain it in the discussion session. Teachers are advised to invite the family to pay attention to student learning methods that are in accordance with their learning styles at home so that students obtain optimal learning outcomes.

Keywords: Learning Styles, Students, Teachers

1. PENDAHULUAN

Pada masa pandemi virus corona saat ini pemerintah melahirkan kebijakan untuk menghindari kerumunan sehingga setiap sekolah diharuskan menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ), untuk mencegah penyebaran virus termasuk di SMP Swasta An Nizam. Sekolah Swasta An Nizam berada di Jl. Tuba II/ Perjuangan no.62 Mandala, Medan yang memiliki fasilitas yang cukup memadai. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak sekolah, permasalahan yang terjadi selama pembelajaran jarak jauh atau daring ini adalah siswa lebih sulit memahami isi pelajaran daripada pembelajaran yang dilakukan secara luring (tatap muka).

Kondisi ini juga membuat orang tua sebagai pendamping siswa mengalami masalah pada motivasi belajar siswa yang cenderung lebih rendah dibandingkan sistem tatap muka seperti biasanya. Bisa jadi sebetulnya siswa tidak malas, hanya saja orang dewasa atau pendidik tidak mengetahui gaya belajar yang tepat untuknya. Gaya belajar adalah cara seorang siswa merasakan, berinteraksi dengan, dan merespon lingkungan belajar. Gaya belajar kadang-kadang didefinisikan sebagai karakteristik kognitif, afektif, sosial, dan fisiologis perilaku yang berfungsi sebagai indikator yang relatif stabil tentang bagaimana siswa merasakan, berinteraksi dengan, dan menanggapi lingkungan belajar” (MacKeracher, 2004).^[1]

Sementara itu, Celcia-Murcia (2001) mendefinisikan gaya belajar sebagai pendekatan umum—misalnya, global atau analitik, auditori atau visual. Namun, pada umumnya, mereka tidak begitu menyadari bagaimana cara mereka menyerap informasi tersebut, melalui penglihatan (visual), menyimak dan berbicara (auditori) atau mempraktikkannya (kinestetik) agar informasi yang diterima dapat bertahan lama dalam rasa dan memori siswa. Seseorang mungkin secara dominan belajar dengan menggunakan salah satunya.^[1]

Setiap siswa mempunyai cara yang paling mudah untuk belajar dan untuk menyerap informasi. Tugas guru adalah memaksimalkan gaya belajar siswa yang paling menonjol dan memperkenalkan gaya belajar lainnya agar siswa belajar secara maksimal. Ada tiga jenis gaya belajar (De Porter, 2000), yaitu: (1) gaya belajar visual; (2) gaya belajar auditorial; dan (3) gaya belajar kinestetik. Siswa dengan gaya belajar visual belajar melalui apa yang mereka lihat, siswa auditorial belajar melalui apa yang mereka dengar dan siswa kinestetik belajar lewat gerak dan sentuhan.^[2]

Mengetahui gaya belajar siswa, akan mempermudah guru untuk menyediakan lingkungan yang mendukung dan mempermudah siswa menyerap informasi secara maksimal. Ada baiknya, selain mengetahui gaya belajar siswa, guru pun harus tahu gaya belajar dirinya sendiri agar tidak salah paham menanggapi cara belajar siswa.^[2]

Siswa tidak kita tuntut untuk mengikuti cara belajar yang para pendidik mau, justru pendidik akan mendukung cara belajar siswa demi mencapai hasil yang lebih optimal, walaupun pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh dengan segala kendala teknis yang dialami seperti signal atau aplikasi mengalami error. Hasil penelitian yang dilakukan Tanta (2010) menyatakan bahwa hasil belajar kimia siswa dengan memperhatikan gaya belajar menunjukkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan hasil belajar tanpa memperhatikan gaya belajar.^[2]

Menurut yayasan pengembangan anak Indonesia gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan kemampuan anak dalam belajar. Jika anak akrab dengan gaya belajarnya sendiri, maka mereka dapat mengambil langkah-langkah penting untuk membantu dirinya agar belajar lebih cepat dan lebih mudah^[3]. Oleh karena itu, berdasarkan data dan fenomena yang didapat oleh penulis, maka penulis merasa penting

untuk melakukan pengabdian terkait pengenalan gaya belajar siswa pada guru di SMP Swasta An Nizam, apalagi pihak sekolah memiliki keinginan untuk dapat meningkatkan pembelajaran semakin optimal baik dilakukan secara daring ataupun secara luring.

2. METODE PELAKSAAN

Sebelum melakukan pengabdian di tempat mitra, dilakukan penyusunan program pengabdian terlebih dahulu berdasarkan hasil analisis situasi dan analisis materi pada pihak mitra pengabdian yaitu SMP Swasta An Nizam Medan. Selanjutnya dilakukan sosialisasi mengenai program kegiatan masyarakat kepada pihak sekolah.

Program pengabdian ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi tentang pengertian, jenis, dan karakteristik gaya belajar (yaitu auditori, visual, dan kinestetik). Metode pada kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan pembahasan kasus terkait pengenalan gaya belajar siswa dan metode belajar yang sesuai untuk diterapkan di kelas.

3. HASIL

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka hasil yang didapat adalah para guru telah dapat mengenali gaya belajar siswa mereka dan telah mengetahui metode belajar apa yang sesuai dengan gaya belajar siswa untuk diterapkan di kelas masing-masing. Hal ini dapat dilihat dari:

1. Peserta pengabdian mengikuti kegiatan dengan antusias yang dapat diketahui dari bagaimana peserta mendengarkan sosialisasi yang diberikan dan sebanyak 56,25% peserta memberikan pertanyaan kepada pemateri pada sesi tanya jawab.
2. Sebanyak 93,75% peserta pengabdian dapat menjelaskan gaya belajar siswa mereka dan metode belajar yang sesuai untuk digunakan di kelas setelah mendengarkan penjelasan yang disajikan oleh pemateri.

4. SIMPULAN dan SARAN

Kegiatan PKM telah dilaksanakan dengan baik terlihat dari antusias guru sebagai peserta selama mengikuti kegiatan sosialisasi, banyaknya guru yang aktif dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Hasil yang didapat dari diskusi dengan peserta kegiatan PKM diketahui bahwa kegiatan ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pemahaman terkait pengenalan gaya belajar siswa dan metode belajar yang harus diterapkan sesuai dengan gaya belajar siswa. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat membuat hasil belajar siswa menjadi maksimal, walaupun dengan sistem pembelajaran jarak jauh. Para guru dapat mengajak pihak keluarga agar dapat memperhatikan cara belajar siswa yang sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing di rumah.

REFERENSI

- Wiedarti, Pangesti.(2018). *Seri Manual GLS: Pentingnya Memahami Gaya Belajar*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Widayati, Febi Dwi.(2013). Pentingnya Mengetahui Gaya Belajar Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran di Kelas. *Erudio: Journal of Edutional Innovation* (2) (1).

Yayasan Pengembangan Anak Indonesia.(2013). *Kenapa Gaya Belajar Penting untuk Kita Ketahui?*. <https://bimba-aiueo.com/kenapa-gaya-belajar-penting-untuk-kita-ketahui/> diakses pada tanggal 31 Oktober 2020